BAB V
PENUTUP

Pada bab terakhir ini penulis akan menyimpulkan yang berupa rangkuman dari keseluruhan skripsi dari BAB I sampai BAB IV, termasuk sub bab yang telah dijelaskan dan merupakan akhir dari penelitian. BAB ini akan mencakup 3 sub bab yaitu kesimpulan, kekurangan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Pada bab kesimpulan penulis akan menjelaskan kesimpulan secara umum dengan pembuktian jawaban dari rumusan masalah yang penulis buat. Penulis juga akan memaparkan keselarasan hipotesis dengan penjelasan pembahasan yang telah ditulis besertakan pembuktiannya. Kemudian pada sub bab kekurangan dan rekomendasi, akan dijelaskan kekurangan dalam melakukan penilitian serta memaparkan saran bagi peniliti lain dalam melakukan penilitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui faktor-faktor konflik, perjannjian perdamaian, faktor dari pembatalan perjanjian yang sudah dibuat dan upaya pemerintah Filipina selanjutnya dalam menangani konflik yang berkepanjangan di Mindanao. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah dalam

konflik Bangsamoro yaitu: Bagaimana upaya pemerintah Filipina pada masa pemerintahan Duterte dalam menyelesaikan konflik minoritas muslim Bangsamoro?. Rumusan masalah yang diajukan penulis telah terjawab dengan pembuktian bahwa Presiden Rodrigue Duterte telah melakukan strategi negosiasi tidak hanya kepada salah satu kelompok melainkan kepada kedua gerakan Bangsampro terbesar yaitu MNLF dan MILF. Strategi ini merupakan hasil dari perundingan perjanjian perdamaian yang dimediasi oleh OKI di pantai gading yang terdapat pada BAB III dibagian gagasan hasil dari sidang di Abidjan. Kedua gerakan utama Bangsamoro MNLF dan MILF menyetujui janji presiden Rodrigue dalam meluluskan Bangsamoro Basic Law (BBL) yang sekarang menjadi *Bangsamoro Organic Law* (BOL) di Kongres yang terdapat pada BAB IV dibagian sub bab *Bangsamoro Organic Law* (BOL).

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis yang diajukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemerintah Filipina melanjutkan cara mediasi dan negosiasi untuk mencapai perdamaian dengan gerakan separatis Bangsamoro. Hipotesis ini dibuktikan dengan adanya mediasi OKI dalam pembahasan terbentuknya perjanjian damai di Abidjan, Pantai Gading pada

tanggal 10-11 Juli 2017, penjelasan ini terdapat pada BAB III bagian sub bab Masa Pemerintahan Rodrigue Duterte. Ini merupakan upaya Rodrigue Duterte dalam proses mewujudkan sebuah perdamian bagi kaum minoritas Bangsamoro.

2. Kemudian untuk hipotesis yang kedua bahwa: Pemerintah Filipina memberikan hak otonomi daerah kepada Bangsamoro. Hipotesis ini dapat dibuktikan dalam penjelasan pada BAB III bagian sub bab Masa Pemerintahan Duterte dan lebih dijelaskan lagi pada BAB IV bagian sub bab *Bangsamoro Organic Law* (BOL). Pada bagian bab tersebut dijelaskan bahwa Presiden Filipina Rodrigue Duterte telah melakukakan referendum penandatangan *Bangsamoro Organic Law* yang magandung Hukum Dasar Bangsamoron diantaranya: pengakuan identitas, perluasan wilayah otonomi, pemerintahan dan untuk keperluan lainnya.

B. Kekurangan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantarnya:

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian masih terbatas dikarenakan hanya menggunakan data dari

karya ilmiah di internet serta keterbatasan waktu ayng dimiliki.

2. Penelitian ini belum membahas secara rinci tentang pemilihan umum *Bangsamoro Organic Law* (BOL) yang diadakan pada tanggal 21 Januari 2019 dikarenakan pembatasasn penelitan hanya pada tahun 2016 sampai 2018. Kemudian penelitian ini juga belum menggambarkan bagaimana keadaan pembangunan ekonomi, politik, pendidikan, lapangan pekerjaan pada kaum Bangsamoro di wilayah Mindanao untuk mendukung terciptanya kesejahteraan dan kemajuan sebuah negara.

C. Rekomendasi

Dikarenakan adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan belum mewakili teori secara keseluruhan. Oleh karena itu penulis menyarankan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konflik minortas muslim Bangsamoro dan upaya pemerintah Filipina terhadap konflik minoritas dapat melakukan penelitian dengan teori dan fokus yang berbeda, sehingga dapat membandingkan atau melihat kesinambungan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian pada keadaan ekonomi, politik, pendidikan dan lapangan kerja pada Bangsamoro perlu dilakukan dalam

mengawal upaya pemerintah Filipina terhadap resolusi konflik Bangsamro. Selanjutnya penelitian pada pemilihan umum terhadap BOL dan masa Transisi pemerintahan ARMM menuju BARMM yang diuslkan pada tahun 2022 perlu dilakukan dalam mendukung terciptannya perdamaian di Filipina Selatan. Peneiliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan interview atau observasi sehingga data yang didapat dapat lebih menggambarkan keadaan sebenarnya pada konflik Bangsamoro di Filipina Selatan.